

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada Bab V ini berisikan inti dari keseluruhan pembahasan hasil penelitian. Bab V ini berisi dua bagian besar dari hasil penelitian, adapun bagian-bagian tersebut adalah analisis data dan interpretasi data hasil penelitian.

5.1. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, penulis menjelaskan mengenai tentang. Manfaat Penggunaan Handphone android dalam urusan akademik personal mahasiswa Penulis menggunakan analisis kualitatif yakni dengan cara mengurai data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian terdapat 3 indikator yakni Kemudahan dalam mengakses informasi dan referensi bahan kuliah, Sumber belajar digital, Kemudahan dalam pembelajaran atau kuliah, Sebagai media untuk saling berbagi informasi atau materi antara kalangan mahasiswa, Mudah dibawa kemana mana dan hemat biaya untuk akses bahan kuliah atau bahan kuliah, menimbulkan sikap individualis dalam diri mahasiswa menimbulkan sifat malas kurangnya kreatifitas dan plagiarisme Hilangnya konsentrasi dalam pembelajaran.

Berikut ini penulis uraikan analisis data dari mahasiswa semester delapan di prodi Ilmu Komunikasi adalah :

5.1.1 Manfaat *Handphone Android*

Manfaat penggunaan handphone Android untuk urusan akademik di kelas mencakup akses cepat dan fleksibel ke materi pembelajaran digital, kemudahan komunikasi dan kolaborasi melalui aplikasi pesan dan grup diskusi, serta pengaturan jadwal dan pengingat tugas yang efisien. Handphone Android juga mendukung pembelajaran online, meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dalam kegiatan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan, penggunaan handphone Android memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam berbagai aspek akademik. Handphone Android memudahkan mahasiswa mengakses e-book, jurnal, dan sumber belajar lainnya, seperti yang diungkapkan oleh informan 1 dan 4. Dosen juga menggunakan perangkat ini untuk memberikan materi dan tugas melalui berbagai aplikasi dan sistem seperti SIMAK. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta antara sesama mahasiswa menjadi lebih efektif melalui aplikasi seperti WhatsApp, sebagaimana dinyatakan oleh informan 2, 5, dan 10 menekankan bahwa aplikasi kalender dan pengingat di handphone Android membantu mahasiswa mengatur jadwal kuliah dan pengumpulan tugas dengan lebih efisien. Mobilitas tinggi yang ditawarkan oleh handphone Android memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan mengakses informasi akademik kapan saja dan di mana saja, yang

diungkapkan oleh informan 3 dan 8 menyoroti peran aplikasi seperti e-library dalam menyediakan berbagai materi edukatif yang bisa diakses secara digital, dan informan 9 menyebutkan aplikasi seperti Grammarly yang membantu dalam memahami materi dengan lebih baik. Handphone Android juga mengurangi kebutuhan untuk fotokopi bahan ajar, menghemat waktu dan biaya, serta memungkinkan peminjaman buku secara online tanpa biaya melalui aplikasi seperti iPusnas, sebagaimana disampaikan oleh informan 6 dan 7. Semua ini menunjukkan bahwa penggunaan handphone Android memberikan kontribusi positif dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa, memfasilitasi mereka dalam menjalankan aktivitas akademik sehari-hari dengan lebih efektif dan efisien

5.1.2 Dampak Penggunaan *Handphone Android*

5.1.2.1 Dampak Positif

Dampak positif penggunaan handphone Android bagi mahasiswa adalah kemudahan akses ke sumber informasi akademik seperti jurnal dan e-book, penghematan waktu dan biaya dengan alternatif digital untuk bahan ajar, serta komunikasi yang efektif melalui aplikasi online. Handphone Android juga mendukung fleksibilitas belajar, memungkinkan mahasiswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, serta memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai konten edukatif. Secara keseluruhan, perangkat ini meningkatkan efisiensi dan kualitas proses belajar bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan handphone android memiliki berbagai dampak positif bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik mereka. Pertama, perangkat ini mempermudah akses ke berbagai referensi akademik seperti jurnal, e-book, dan bahan ajar dari sumber nasional maupun internasional, sebagaimana disampaikan oleh Informan 1 dan 8 kemudahan ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir lebih luas dan mendapatkan informasi dengan cepat hanya dengan menulis kata kunci. Selain itu, handphone Android membantu menghemat waktu dan biaya. Menurut informan 3 menyoroti bahwa penggunaan handphone Android mengurangi kebutuhan akan fotokopi bahan ajar, dan informan 5 menambahkan bahwa aplikasi pendidikan seperti e-pusnas memberikan akses gratis ke berbagai materi pembelajaran, menghemat biaya pembelian buku.

Kemudian, handphone Android sangat efektif untuk komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta sesama mahasiswa. Informan 4 dan 10 menjelaskan bahwa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom, dan Google Meet memudahkan perkuliahan online dan diskusi kelompok, terutama selama pandemi COVID-19. Selain itu, perangkat ini menawarkan fleksibilitas yang tinggi dalam proses pembelajaran. Informan 6 dan 7 menyatakan bahwa handphone Android memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat pada lokasi fisik tertentu, membuat belajar menjadi lebih praktis dan efisien.

Lebih lanjut, handphone Android membuka jendela wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa, membantu mereka meng-update berbagai ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai konten edukatif yang tersedia secara online, sebagaimana diungkapkan oleh informan 3 dan 9. Terakhir, perangkat ini sangat membantu dalam mengerjakan tugas akademik. Informan 2 dan 5 menyebutkan bahwa handphone Android memudahkan mahasiswa menemukan referensi yang relevan dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Secara keseluruhan, handphone Android menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

5.1.2.2 Dampak Negatif

Dampak negatif handphone Android pada akademik mahasiswa dapat didefinisikan sebagai konsekuensi buruk yang timbul akibat penggunaan yang tidak terkontrol dan tidak efektif dari handphone Android dalam konteks pendidikan. Dampak negatif tersebut mencakup ketergantungan yang mengakibatkan kurangnya pemikiran kritis, pemborosan waktu untuk aktivitas non-akademik, gangguan fokus akibat notifikasi, kurangnya interaksi sosial dan komunikasi, serta berkurangnya kualitas belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Penggunaan handphone Android dalam urusan akademik mahasiswa ternyata tidak selalu memberikan dampak positif.

Dari hasil analisis data wawancara dengan berbagai informan, Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh informan, penggunaan

handphone Android memiliki sejumlah dampak negatif bagi mahasiswa dalam berbagai aspek akademik. Informan 1 menyoroti bahwa ketergantungan pada handphone Android dapat menyebabkan kemalasan dan menurunkan daya kritis mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengandalkan copy-paste informasi tanpa menganalisis secara mendalam, yang berpotensi meningkatkan plagiarisme. Selain itu, komunikasi antara dosen dan mahasiswa atau sesama mahasiswa juga menjadi kurang efektif karena kecenderungan mahasiswa lebih fokus pada perangkat mereka daripada berinteraksi secara langsung.

Informan 2 menambahkan bahwa ketergantungan pada handphone Android membuat mahasiswa mengabaikan sumber informasi dari media cetak dan literasi offline, sehingga mengurangi keterampilan analitis mereka. Informan 3 mengungkapkan bahwa handphone Android dapat mengakibatkan mahasiswa menghabiskan waktu berlebihan pada aktivitas non-akademik seperti bermain game, yang pada akhirnya menyebabkan penundaan tugas-tugas kuliah dan menurunkan produktivitas.

Informan 4 menyatakan bahwa mahasiswa sering kali menggunakan handphone Android untuk tujuan non-akademik seperti menonton video di *TikTok* atau film yang tidak relevan, yang mengakibatkan waktu belajar yang berkurang. Informan 5 mencatat bahwa dalam bidang ekonomi, mahasiswa sering kali harus membeli handphone Android dengan harga murah yang tidak selalu memadai untuk kebutuhan

akademik, dan perangkat tersebut juga dapat mengisolasi mahasiswa dari interaksi sosial dengan orang-orang terdekat mereka.

Informan 6 menekankan bahwa penggunaan handphone Android memudahkan mahasiswa untuk mengcopy-paste informasi tanpa menganalisis atau parafrase terlebih dahulu, yang meningkatkan kemalasan dan menurunkan kualitas tugas akademik. Informan 7 menyoroti bahwa penggunaan media sosial melalui handphone Android dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari kegiatan akademik dan menurunkan prestasi akademik mereka.

Informan 8 mencatat bahwa mahasiswa sering kali menggunakan handphone Android untuk aktivitas non-akademik seperti bermain game atau mengakses media sosial selama perkuliahan, yang mengurangi perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan oleh dosen. Informan 9 menambahkan bahwa penggunaan handphone Android dapat meningkatkan individualisme, dimana orang lebih mementingkan perangkat mereka daripada berkomunikasi dengan orang di sekitar mereka.

Informan 10 menyoroti bahwa kebutuhan akan kuota internet untuk mengakses informasi melalui handphone Android bisa menjadi beban finansial bagi mahasiswa. Selain itu, ketergantungan pada perangkat ini juga mengurangi minat mahasiswa untuk membaca buku cetak dan sering mengganggu konsentrasi mereka karena notifikasi yang masuk. Secara keseluruhan, penggunaan handphone Android, meskipun memiliki banyak

manfaat, juga membawa dampak negatif yang signifikan pada kualitas belajar dan interaksi sosial mahasiswa.

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Manfaat Hanphone Android	A. Mempermudah akses ke materi akademik B. komunikasi dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa
2.	Dampak positif penggunaan handphone android	A. membuka jendela wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa, membantu mereka meng-update berbagai ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai konten edukatif yang tersedia secara online.
3.	Dampak negatif penggunaan handphone android	A. Mudah plagiat hasil tugas orang lain B. Terpengaruh dengan aplikasi non akademik, yang membuat waktu belajar minim

(Sumber : Temuan Penulis)

5.2 Interpretasi Data

Intepretasi data merupakan suatu tindakan ilmiah dimana peneliti memberikan pendapat atau pandangan teoritis terhadap data hasil penelitian yang diperoleh. Pada bagian ini peneliti mengerjakan dengan acuan pada landasan konseptual yang tercantum ppada bab II. Peneliti menyajikan intepretasi data kepada pembaca berupa suatu penalaran ilmiah tentang masalah penelitian yang dikaji.

5.2.1 Manfaat Handphone Android

Handphone android bisa dipakai untuk menerima dan mengirim pesan dan bisa mendapatkan informasi, Handphone android mempunyai beragam macam fungsi tergantung fitur serta aplikasi yang dipakai akan tetapi secara umumnya dipakai oleh mahasiswa untuk berinteraksi serta memperoleh informasi. Diantaranya yang paling banyak dipakai ialah Google, UC Browser, Scribd, E-Book Reader. Aplikasi yakni sebagian dari aplikasi untuk mencari informasi yang biasa dipakai mahasiswa dan mudah didapat dimanapun dan kapanpun menurut teori Rahayu,2018:12 halaman 21. Teori ini, berkaitan dengan hasil yang didapatkan setelah melakukan wawancara dengan informan-informan.

Penggunaan handphone Android memberikan berbagai manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam konteks akademik. Akses cepat dan fleksibel ke materi pembelajaran digital seperti e-book, jurnal, dan sumber

belajar lainnya merupakan salah satu manfaat utama. Mahasiswa dapat dengan mudah menemukan referensi melalui aplikasi pendidikan seperti Sinta, Google Scholar, dan iPusnas. Selain itu, handphone Android memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi pesan seperti WhatsApp, yang memudahkan koordinasi tugas dan jadwal melalui grup mata kuliah.

Fleksibilitas dan mobilitas yang ditawarkan oleh handphone Android memungkinkan mahasiswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja, tanpa tergantung pada laptop untuk akses cepat. Pengaturan tugas dan waktu menjadi lebih efisien dengan bantuan aplikasi pengingat, kalender, dan alarm, yang membantu mahasiswa mengatur jadwal dan memenuhi deadline. Proses pengiriman tugas dan dokumen juga menjadi lebih efisien melalui email atau Google Drive. Selama pandemi, aplikasi seperti Zoom dan Google Meet memungkinkan perkuliahan online tetap berlangsung, memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat terus berjalan meskipun secara virtual. Semua manfaat ini menunjukkan bahwa handphone Android telah meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan bagi mahasiswa, memudahkan mereka dalam menjalankan aktivitas akademik sehari-hari. Handphone Android tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang integral, membantu mahasiswa mencapai tujuan akademik mereka dengan lebih efektif.

5.2.2. Dampak Peggunann Handphone Android

5.2.2.1 Dampak Positif

Pada teori David Wood, pada halaman 20 menyatakan bahwa handphone Android merupakan jenis ponsel cerdas yang berbeda dengan alat telekomunikasi lainnya, mulai dari proses pembuatan hingga pelaksanaannya. Hal ini mengacu pada konsep bahwa handphone Android merupakan perangkat yang canggih dengan kemampuan multitasking dan beragam fitur yang tidak dimiliki oleh ponsel konvensional.

Selanjutnya, teori William dan Sawyer pada tahun 2011 menyebutkan bahwa handphone Android adalah telepon seluler yang menggunakan berbagai jenis layanan seperti memori, mikroprosesor, layar, dan modem. Ini menunjukkan bahwa handphone Android tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung berbagai kegiatan seperti penyimpanan data, pengolahan informasi, dan akses internet.

Sementara itu, definisi handphone Android oleh Ridi Ferdina pada halaman 20 menyebutkan bahwa perangkat ini memiliki banyak fitur dari telepon biasa sehingga dapat digunakan untuk telekomunikasi dan juga sebagai alat untuk usaha. Dari sini, dapat diinterpretasikan bahwa handphone Android bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga alat untuk mendukung kegiatan edukasi dan pembelajaran.

Dampak positif penggunaan handphone Android bagi mahasiswa adalah bahwa handphone Android tidak hanya mempermudah akses ke materi pembelajaran dan referensi, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam belajar di mana saja dan kapan saja. Fitur-fitur seperti memori, mikroprosesor, dan layar yang canggih memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan dan mengolah informasi dengan efisien, meningkatkan kualitas proses pembelajaran mereka. Selain itu, handphone Android juga memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa secara efektif melalui berbagai aplikasi, memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan pembelajaran online.

Penggunaan handphone Android memiliki dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa dalam konteks akademik. Salah satu dampak positif yang ditemukan adalah kemudahan akses ke sumber informasi akademik seperti jurnal dan e-book. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh referensi secara cepat hanya dengan menulis kata kunci, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pemahaman materi.

Selain itu, penggunaan handphone Android juga menghasilkan penghematan waktu dan biaya dengan alternatif digital untuk bahan ajar. Mahasiswa tidak perlu lagi mencetak atau fotokopi bahan ajar karena dapat mengaksesnya secara digital melalui aplikasi pendidikan. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya tetapi juga lebih ramah lingkungan.

Dampak positif lainnya adalah efektivitas komunikasi yang ditingkatkan melalui aplikasi online seperti WhatsApp, Zoom, dan Google Meet. Ini memfasilitasi perkuliahan online, diskusi kelompok, dan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dengan lebih efisien, terutama dalam situasi pandemi seperti COVID-19. Selanjutnya, handphone Android memungkinkan fleksibilitas belajar yang tinggi dengan memungkinkan mahasiswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.

5.2.2.2 Dampak Negatif

Teori Uses and Gratifications yang dikenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz, teori halaman 26, menyatakan audiens memiliki peran aktif dalam mengonsumsi media. Mereka mencari, menggunakan, dan memberikan tanggapan terhadap isi media berdasarkan perbedaan individual dan kebutuhan psikologis masing-masing. Dalam konteks penggunaan handphone Android, teori ini mencerminkan bahwa pengguna memiliki kewenangan dan kebebasan untuk mengatur dan memilih media yang mereka konsumsi.

Namun, dalam konteks dampak negatif penggunaan handphone Android, teori ini juga menyoroti bahwa audiens dapat mengalami kelebihan penggunaan (overuse) yang berpotensi merugikan. Misalnya, terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk menggunakan handphone Android dapat mengganggu produktivitas, kesehatan mental, dan interaksi sosial. Selain itu, audiens yang tidak selektif dalam memilih konten media yang

dikonsumsi melalui handphone Android dapat terpengaruh oleh konten negatif seperti informasi palsu, cyberbullying, atau kegiatan ilegal online. Dengan demikian, walaupun teori Uses and Gratifications menekankan pada otonomi dan kebebasan audiens dalam mengatur media, penggunaan handphone Android yang tidak terkendali atau tanpa selektivitas dapat memberikan dampak negatif pada kesejahteraan dan perilaku pengguna.

Dampak negatif dari penggunaan handphone Android pada akademik mahasiswa meliputi beberapa aspek yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik. Pertama, ketergantungan pada handphone Android dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis karena kecenderungan untuk mengakses informasi tanpa proses pemikiran yang mendalam. Hal ini dapat mengarah pada praktik plagiaris dan kurangnya pengembangan keterampilan berpikir analitis. Kedua, pemborosan waktu untuk aktivitas non-akademik seperti bermain game atau menonton film melalui handphone Android dapat mengurangi waktu yang seharusnya dialokasikan untuk belajar dan tugas akademik. Ketiga, gangguan fokus akibat notifikasi yang masuk dapat mengurangi konsentrasi dan efektivitas belajar mahasiswa. Keempat, kurangnya interaksi sosial dan komunikasi karena terlalu sering menggunakan handphone Android juga dapat memengaruhi perkembangan sosial dan kemampuan berkomunikasi. Kelima, berkurangnya kualitas belajar dan pencapaian akademik dapat terjadi akibat tidak optimalnya penggunaan

handphone Android dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatur penggunaan handphone Android secara bijak agar tidak mengganggu kualitas belajar dan prestasi akademik mereka